



PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI BERUPA TES *ONLINE* BERBASIS *ISPRING SUITE 9* PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI MAN 3 ACEH UTARA

Cut Winni Mutia¹⁾, Nuraina^{2*)}, Hidayatsyah³⁾, Eri Saputra⁴⁾, Nurul Afni Sinaga⁵⁾
^{1,2*,3,4,5}Universitas Malikussaleh, Aceh Utara, Indonesia

*Corresponding author

E-mail: cut.190710047@mhs.unimal.ac.id¹⁾
nuraina@unimal.ac.id^{2*)}
hiyatsyah@unimal.ac.id³⁾
erisaputra@unimal.ac.id⁴⁾
nurulsinaga@unimal.ac.id⁵⁾

Abstrak

Alat evaluasi yang digunakan di MAN 3 Aceh Utara masih menggunakan alat evaluasi secara konvensional yaitu menggunakan media kertas sehingga kegiatan evaluasi menjadi kurang praktis dan peserta didik merasa bosan karena alat evaluasi kurang menarik. Sekolah tersebut juga belum menerapkan aplikasi *ispring suite 9* untuk pembuatan soal. Riset ini bertujuan buat mengenali kelayakan serta kepraktisan perlengkapan penilaian berbasis *ispring suite 9* yang dibesarkan bersumber pada evaluasi dari 2 pakar media, 2 pakar modul dan dari 6 partisipan didik serta 27 partisipan didik. Riset ini memakai pengembangan (R&D) dengan model *Borg and Gall* 7 tahapan. Hasil rata-rata persentase evaluasi yang diperoleh: (1) pakar media sebesar 82%, (2) pakar modul sebesar 92,5%, (3) 6 partisipan didik sebesar 92,25%, serta (4) reaksi 27 partisipan didik sebesar 84%. Sehingga bisa disimpulkan kalau pengembangan perlengkapan penilaian berbentuk uji *online* berbasis *ispring suite 9* sangat layak serta sangat instan digunakan selaku perlengkapan penilaian pada pendidikan matematika.

Kata Kunci: Alat Evaluasi, *Ispring Suite 9*, Tes *Online*

Abstract

The evaluation tool used at MAN 3 North Aceh still uses conventional evaluation tools, namely using paper media so that evaluation activities become less practical and students feel bored because the evaluation tools are less interesting. The school also has not implemented the *Ispring Suite 9* application for creating questions. This research aims to determine the feasibility and practicality of an *Ispring Suite 9* based evaluation tool which was developed based on assessments from 2 media experts, 2 material experts as well as from 6 students and 27 students. This research uses development (R&D) with the 7 stage *Borg and Gall* model. The average percentage assessment results obtained were: (1) media experts at 82%, (2) material experts at 92.5%, (3) 6 students at 92.25%, and (4) responses from 27 students at 84%. So it can be concluded that the development of an evaluation tool in the form of an online test based on *Ispring Suite 9* is very feasible and very practical to use as an evaluation tool in mathematics learning.

Keywords: Evaluation Tool, *Ispring Suite 9*, Online Test



**PENDAHULUAN**

Pendidikan abad ke-21 dituntut harus adanya perubahan yang berpengaruh dengan cepat dalam dunia *pendidikan*. Pada pendidikan abad ke-21 ini semakin banyak ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang telah menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) (Sakdiah et al., 2022). Pendidikan abad ke-21 ini juga banyak kemajuan teknologi yang bisa dimanfaatkan untuk dunia pendidikan yang berbasis *website* dimana bisa mempermudah dalam dunia pendidikan pada yang terlibat seperti guru, siswa, dosen, dan mahasiswa. Berdasarkan Ramadhani et al., (2019) mengemukakan bahwa untuk seseorang pendidik kebutuhan buat menguasai teknologi ialah perihal yang wajib dipahami guna menunjang proses pendidikan, supaya tujuan pembelajaran pada biasanya bisa tercapai ialah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Matematika dalam dunia pendidikan merupakan salah satu ilmu yang sangat penting dikarenakan matematika bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, matematika harus diajarkan pada setiap jenjang pendidikan dari usia dini. Pembelajaran matematika juga ada disemua jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Banyak yang mengira matematika itu sulit dan matematika pelajaran yang membosankan bagi peserta didik. Padahal, dalam dunia pendidikan matematika bisa menarik peserta didik tergantung kreativitas guru yang mengajarnya dengan begitu guru bisa menggali potensi pada peserta didik. Pada matematika objek abstrak merupakan satu ciri yang penting, mayoritas peserta didik menganggap sulit untuk melakukan perhitungan. Maka, hasil belajar peserta didik dalam bidang matematika biasanya tidak maksimal ataupun memuaskan. Akibatnya terdapat dugaan kalau proses pendidikan kurang menunjang pemahaman peserta didik dengan begitu banyak menghafalkan rumus, minimnya praktek serta aplikasi dalam kehidupan nyata (Cahyanti et al., 2019). Dengan demikian perlu adanya proses evaluasi pembelajaran guna untuk menentukan hasil belajar pada peserta didik (Asiana et al., 2022).

Menurut Zainuri, A., Aquami, & AnNur (2021) evaluasi (*evaluation*) merupakan proses yang digunakan untuk menentukan nilai dari suatu kegiatan tertentu. Adapun menurut Asrul et al. (2014) evaluasi pembelajaran merupakan salah satu kompetensi profesionalnya seorang pendidik maupun calon pendidik pada kemampuan dasar yang harus dikuasai. Adapun menurut (Riinawati, 2021) evaluasi adalah informasi untuk menentukan tingkat penguasaan peserta didik pada proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan terhadap tujuan pembelajaran. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti bisa menyimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan hal penting dalam proses pembelajaran guna untuk mengetahui pencapaian peserta didik berdasarkan tujuan evaluasi pada pembelajaran yang telah ditentukan.

Tujuan evaluasi pembelajaran menurut (Riinawati, 2021), yaitu (1) untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam melakukan upaya perbaikan atau remedial serta kesulitan yang dialaminya, (2) untuk mengenali kemajuan peserta didik dalam bermacam aktivitas serta menggapai tujuan-tujuan belajarnya, (3) untuk membangun motivasi belajar peserta didik yaitu dengan cara merangsangnya dengan melakukan upaya perbaikan dan mengetahui kemajuannya sendiri, (4) untuk memberikan informasi yang tepat sesuai minat dan bakat peserta didik dalam memilih sekolah ataupun jabatan yang sesuai, dan (5) untuk memberikan informasi yang dapat digunakan baik keseluruhan kelas maupun masing-masing individu dalam kegiatan belajar peserta didik lebih lanjut. Pada umumnya evaluasi dilakukan untuk mengetahui sampai mana tujuan pembelajaran yang telah tercapai dengan menggunakan alat evaluasi (Asiana et al., 2022). Oleh karena itu, perlu adanya alat evaluasi guna mengukur untuk ketercapaian peserta didik



Volume 4, Nomor 1, 2024

terhadap hasil belajar.

Alat evaluasi merupakan alat ukur untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam berbagai bentuk, baik tulisan maupun lisan. Agar mendapatkan hasil evaluasi yang baik diperlukan alat evaluasi yang berkualitas, maka dari itu guru harus mampu membuat alat evaluasi yang tepat dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran. Alat evaluasi yang berkualitas harus sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi dan kompetensi dasar (Mauliandri et al., 2021). Ada 2 jenis evaluasi, yaitu evaluasi dalam bentuk tes dan non tes. Evaluasi yang sering digunakan di sekolah yaitu menggunakan evaluasi berupa tes (Azizah et al., 2021).

Tes merupakan perlengkapan evaluasi ataupun tata cara evaluasi yang sistematis, legal, bisa dipercaya serta objektif buat memastikan kecakapan, keahlian, serta tingkatan pengetahuan siswa terhadap bahan ajar, berbentuk sesuatu perkara yang wajib dituntaskan oleh seseorang siswa maupun sekelompok siswa (Basuki & Hariyanto, 2016). Menurut (Arikunto, 2009) tes dapat dibedakan menjadi dua bentuk dalam tes buatan guru, yaitu 1) tes subjektif, dimana pada tes tersebut biasanya dalam bentuk *essay* guna untuk mengetahui kemajuan belajar peserta didik dengan memerlukan jawaban berupa ulasan ataupun penjelasan perkata, 2) tes objektif, tes yang pemeriksaannya bisa dicoba secara objektif yaitu tes benar-salah, tes pilihan ganda, dan menjodohkan. Oleh sebab itu, bisa disimpulkan kalau tes ialah alat yang kerap digunakan memperhitungkan keahlian pada peserta didik buat mengetahui ketercapaian pada proses pendidikan yang sudah berlangsung yang dicoba baik secara tes subjektif ataupun tes objektif.

Berdasarkan dari observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 Mei 2023-16 Mei 2023 di MAN 3 Aceh Utara. Hasil wawancara dengan salah satu guru bidang studi matematika bahwa alat evaluasi berupa tes ulangan harian biasa dilakukan secara konvensional yaitu menggunakan kertas terlihat kurang praktis dengan soal yang dibuat hanya berbentuk *essay* saja. Beliau juga mengatakan bahwa sebagian guru masih kurang dalam bidang teknologi yaitu media berbasis TIK dikarenakan masih terdapat beberapa guru yang belum ahli dalam menggunakan teknologi dengan benar, sehingga tes yang dilakukan untuk ulangan harian masih secara manual. Pada sekolah tersebut juga belum menerapkan aplikasi *ispring suite 9*. Padahal, guru diwajibkan menggunakan teknologi yang canggih pada saat melakukan evaluasi ulangan harian agar proses belajar mengajar terasa menyenangkan bagi peserta didik.

Jika berdasarkan observasi, pada saat ingin melakukan evaluasi ulangan harian peserta didik biasanya menggunakan lembaran kertas dibuku tulisnya untuk menjawab soal tes yang diberikan guru. Jika guru mengadakan banyak soal kuis atau soal yang lainnya maka semakin banyak pula lembaran kertas pada buku tulis yang dihabiskan untuk menjawab soal-soal tersebut. Tidak hanya itu kebiasaan tersebut juga menyebabkan peserta didik mudah menyontek dengan sesama temannya, maka hasil evaluasi yang didapat tidak sesuai dengan kemampuan yang ada pada mereka. Guru juga masih menggunakan secara manual mengoreksi hasil evaluasi penilaian harian peserta didik sehingga banyak memakan waktu yang ada. Maka dari itu, peneliti memberikan solusi yang dapat dilakukan adalah mengembangkan alat evaluasi berupa tes untuk ulangan harian yang dilakukan secara *online* berbasis aplikasi *ispring suite 9* dengan tampilan yang semenarik mungkin dengan berbagai jenis soal yaitu soal dalam bentuk pilihan ganda, benar/salah, mencocokkan jawaban, isian singkat, dan respon ganda, dimana akan ditampilkan kata-kata motivasi dalam soal dan gambar animasi yang menarik. Aplikasi *ispring suite 9* juga mempermudah guru dalam mengaplikasikan karena terdapat fitur-fitur yang langsung bisa digunakan dalam membuat soal dimana guru hanya menulis soalnya saja sesuai dengan soal yang akan dibuatnya. Kebiasaan menggunakan banyak lembaran kertas pada buku



Volume 4, Nomor 1, 2024

tulis peserta didik akan berkurang karena peneliti akan membuat soal yang dilakukan secara *online* menggunakan fasilitas sekolah yaitu laboratorium komputer dan akan dibagikan lembaran kertas buram untuk mempermudah peserta didik mencari jawaban. Adanya alat evaluasi berbasis *ispring suite 9* juga akan mengacak soal secara otomatis sehingga pada tampilan soal yang ada pada peserta didik berbeda satu dengan yang lainnya begitu pula akan mengurangi kebiasaan menyontek sesama peserta didik.

Aplikasi *ispring suite 9* merupakan aplikasi *web* yang bisa dilakukan peserta didik untuk mengerjakan evaluasi berupa tes *online* melalui *handphone* masing-masing atau bisa juga digunakan di laboratorium komputer yang terdapat di sekolah. Adapun menurut Cahyanti et al. (2019) *ispring suite 9* merupakan bentuk yang biasa digunakan dalam pembelajaran *e-learning* atau LMS yaitu dengan cara *tool* yang mengubah *file* presentasi menjadi bentuk *flash* dan bentuk SCORM/AICC. Pada aplikasi *Ispring Suite 9* ini tidak rumit pada saat digunakan karena diintegrasikan dalam bentuk *Microsoft PowerPoint* sehingga mempermudah pengguna. Terdapat banyak fitur yang dapat digunakan untuk mengaplikasikan soal seperti: *Multiple response* (lebih dari satu pilihan), *multiple choice* (pilihan ganda), *true/false* (benar/salah), *short answer* (jawaban singkat), *numeric* (klasifikasi), *sequence* (mengurutkan), *matching* (menjodohkan), *fill in the blanks* (mengisi titik kosong), *select from lists* (pilihan dari daftar), *drag the word* (tarik kata), *hotspot*, *drag and drop* (seret dan lepas), *likert scale*, dan *essay*.

Ispring suite 9 juga mempunyai kelebihan, yaitu: 1) dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik, 2) membuat media pembelajaran dengan menggunakan *ispring suite 9* lebih mudah terutama bagi guru yang belum ahli dalam bidang komputer, 3) mengaplikasikan dengan tipe soal yang bermacam-macam juga dapat digunakan secara *online* maupun *offline*, 4) guru tidak perlu mengoreksi jawaban siswa karena sudah diketahui skor hasilnya. Aplikasi *ispring suite 9* tidak hanya memiliki kelebihannya saja tetapi juga memiliki kekurangannya seperti: 1) aplikasi kurang memadai jika digunakan untuk pembelajaran praktikum, 2) jika pengguna memakai aplikasi *ispring suite 9* secara *online* maka hasil dari pengerjaan soalnya dapat dilihat melalui *email* yang telah dicantumkan pada aplikasi *ispring suite 9*. Oleh karena itu, peneliti ingin mengembangkan alat evaluasi berupa tes *online* yang berbasis *ispring suite 9*.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Alat Evaluasi Berupa Tes *Online* Berbasis *Ispring Suite 9* pada Pembelajaran Matematika di MAN 3 Aceh Utara”. Alat evaluasi dikembangkan sebagai salah satu memenuhi kebutuhan peserta didik untuk menarik perhatian dan minat belajar sesuai dengan yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan model *Borg and Gall* yang mempunyai 10 tahapan pengembangan dengan dibatasi hanya sampai pada tahap ketujuh. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan *Research and Development (R&D)*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di MAN 3 Aceh Utara yang letaknya di Jl. Medan-Banda Aceh KM. 253 Dusun Keude Blang Lancang Barat, Dewantara, Aceh Utara, Aceh. Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2023-2024.



Volume 4, Nomor 1, 2024

Subjek Penelitian

Subjek uji coba produk dalam penelitian pengembangan ini yaitu 2 ahli materi, 2 ahli media. Subjek penerapan produk adalah peserta didik kelas XII MIA 2 berjumlah 6 peserta didik dengan kategori kemampuannya tinggi, sedang, rendah dan XII MIA 1 di MAN 3 Aceh Utara yang berjumlah 27 peserta didik.

Prosedur Pengembangan

Langkah yang digunakan *Borg and Gall* sampai tahapan ketujuh dari sepuluh tahapan yaitu revisi produk berdasarkan uji coba lapangan tidak sampai melakukan Implementasi. Peneliti menyederhanakan tahap tersebut dikarenakan peneliti hanya menguji kelayakan dan kepraktisan alat evaluasi saja. Sehingga tidak membolehkan buat melaksanakan uji coba berulang-ulang, hingga dalam prosedur pengembangan ini periset cuma memakai hingga sesi ketujuh, ialah riset serta pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan format produk awal, uji coba awal, perbaikan produk, uji coba lapangan, serta perbaikan produk.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil dari penilaian alat evaluasi yang berbasis *ispring suite 9* berupa komentar ataupun saran perbaikan oleh seorang validator kemudian akan dianalisis secara deskriptif. Data kuantitatif merupakan data yang didapat dari hasil penilaian validasi oleh ahli materi, ahli media, dan angket respon peserta didik. Instrumen yang peneliti gunakan yaitu wawancara, lembar validasi, dan lembar angket respon peserta didik. Teknik pengumpulan data pada penelitian pengembangan alat evaluasi yang menggunakan tes *online* berbasis *ispring suite 9* menggunakan lembar validasi dan angket respon peserta didik serta wawancara.

Teknik Analisis Data

Metode analisis informasi yang digunakan dalam pengembangan perlengkapan penilaian berbentuk uji *online* berbasis *ispring suite 9* pada pendidikan matematika di MAN 3 Aceh Utara, ialah analisa mutu butiran soal penilaian, analisa informasi kelayakan perlengkapan penilaian berbasis *ispring suite 9*, serta analisa informasi kepraktisan perlengkapan penilaian berbasis *ispring suite 9*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

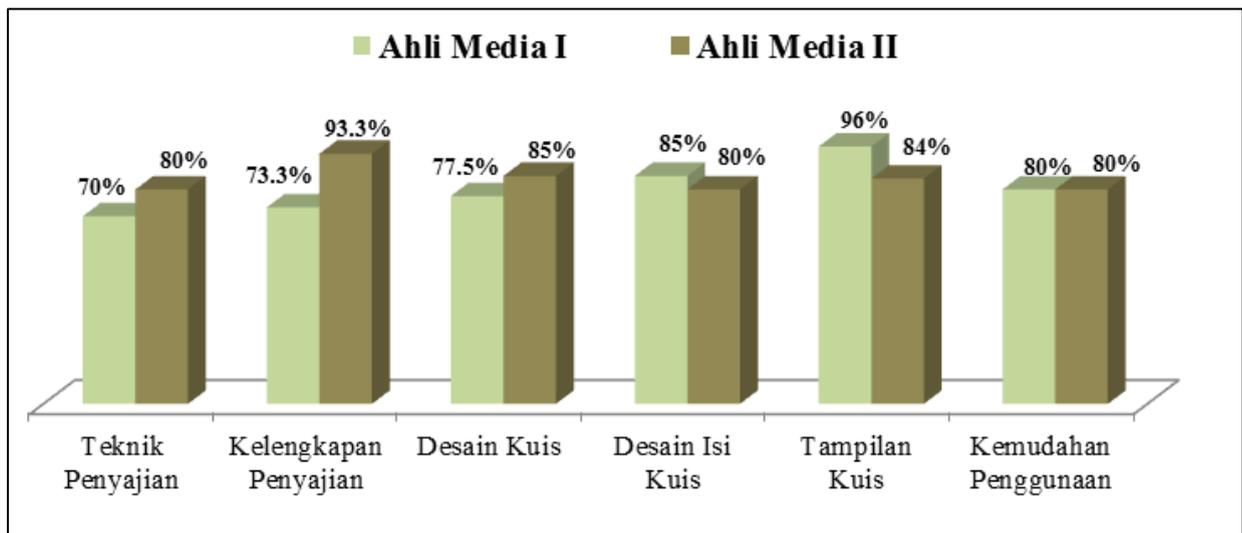
Produk alat evaluasi berbasis *ispring suite 9* yang telah didesain oleh peneliti akan diberikan kepada 4 validator. Setelah itu baru peneliti memberikan lembar penilaian yang telah divalidasi sebelumnya oleh ahli. Validator tersebut merupakan 2 validator ahli media dan 2 validator ahli materi. Validator yang telah dipilih untuk ahli media dan ahli materi merupakan kalangan dosen dan guru. Pada 4 validator dan 6 peserta didik untuk menilai kelayakan pada produk.

Peneliti melakukan validasi ahli media pada alat evaluasi berbasis *ispring suite 9* untuk menilai aspek kelayakan kegrafikan berupa menguji teknik penyajian, kelengkapan penyajian, desain kuis, desain isi kuis, tampilan kuis, dan kemudahan penggunaan pada alat evaluasi dengan memberikan lembar penilaian kepada validator. Peneliti memberikan lembar penilaian validasi kepada validator ahli media pada tanggal 14-20 Juli 2023. Validator yang dipilih oleh



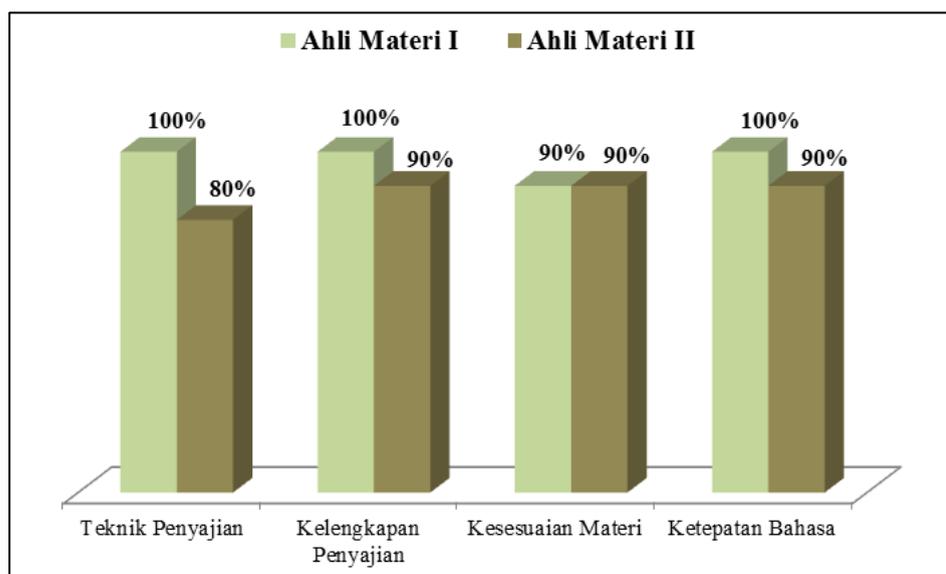
Volume 4, Nomor 1, 2024

peneliti merupakan dosen dan guru yang berkompeten dalam bidang media. Hasil validasi dinilai berdasarkan kriteria penilaian. Berikut merupakan hasil perbandingan penilaian dari ahli media I dan ahli media II.



Gambar 1. Grafik Hasil Validasi 2 Ahli Media

Peneliti melakukan validasi ahli materi pada alat evaluasi berbasis *ispring suite 9* untuk menilai kelayakan dengan indikator penilaian yaitu teknik penyajian, kelengkapan penyajian, kesesuaian materi, dan ketepatan bahasa. Indikator penilaian tersebut dapat dinilai oleh validator dari lembar penilaian yang disediakan oleh peneliti. Peneliti memberikan lembar penilaian validasi kepada validator ahli materi pada tanggal 17-26 Juli 2023. Validator materi yang dipilih oleh peneliti merupakan dosen dan guru yang berkompeten dalam bidang materi. Hasil validasi dinilai berdasarkan kriteria penilaian. Berikut merupakan hasil perbandingan penilaian dari ahli materi I dan ahli materi II.

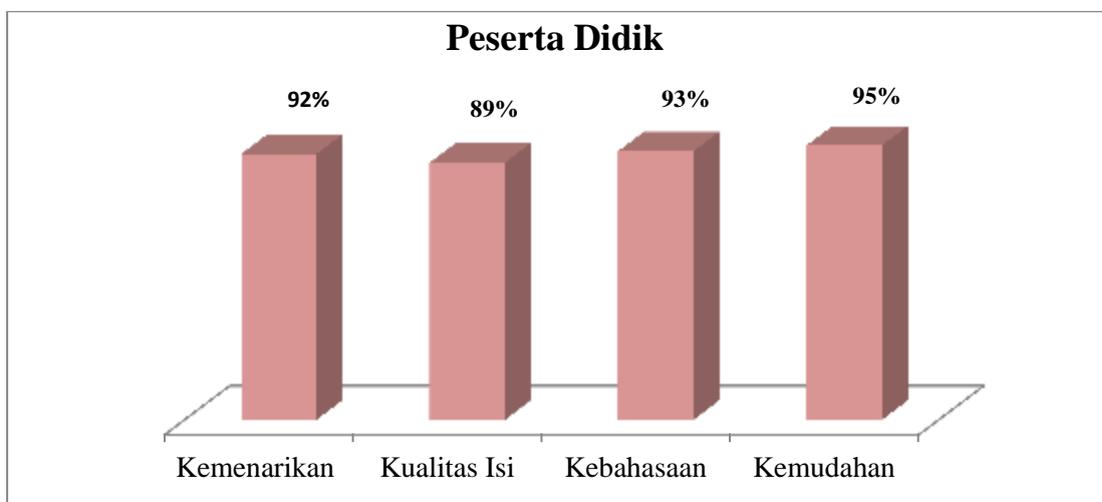


Gambar 2. Grafik Hasil Validasi 2 Ahli Materi



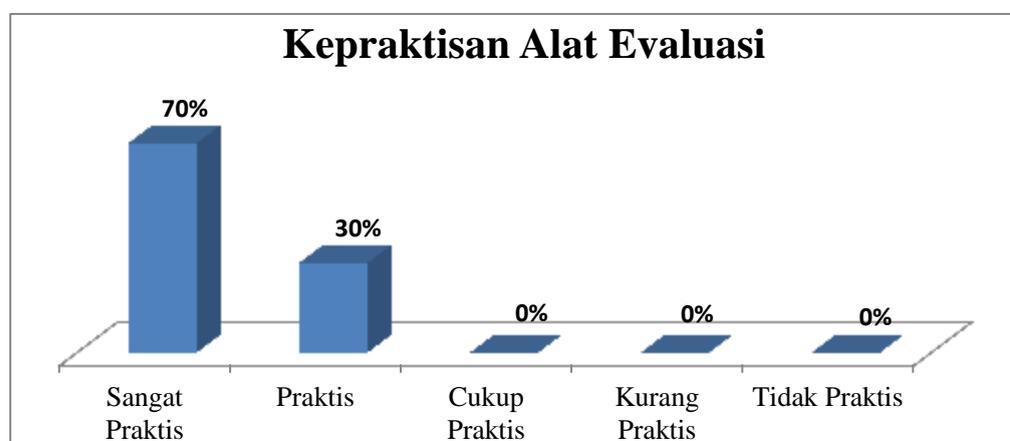
Volume 4, Nomor 1, 2024

Sehabis perlengkapan penilaian dinilai kelayakannya oleh validator ahli media serta materi, berikutnya hendak dinilai pula kelayakannya dengan membagikan lembar angket validasi kepada 6 peserta didik kelas XII MIA 2 di MAN 3 Aceh Utara. Peneliti melaksanakan validasi pada perlengkapan penilaian kepada peserta didik buat memperhitungkan cocok dengan penanda evaluasi kemenarikan, kualitas isi, kebahasaan, serta kemudahan. Periset membagikan lembar angket validasi kepada peserta didik pada tanggal 21 Agustus 2023. Validasi yang diseleksi oleh periset ialah peserta didik yang berkemampuan besar, sedang, serta rendah yang ditetapkan langsung oleh guru bidang studi matematika. Hasil validasi dinilai berdasarkan kriteria penilaian. Berikut ini grafik persentase hasil penilaian angket peserta didik:



Gambar 3. Grafik Hasil Angket Peserta Didik

Setelah alat evaluasi dinilai kelayakannya oleh validator ahli materi, ahli media, dan 6 peserta didik, selanjutnya alat evaluasi berbasis *ispring suite* 9 dinilai kepraktisannya dengan memberikan lembar angket respon kepada 27 peserta didik. Peneliti memberikan lembar angket respon kepada peserta didik kelompok besar pada tanggal 9 September 2023 di MAN 3 Aceh Utara. Hasil angket respon dari peserta didik dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4. Grafik Hasil Respon Peserta Didik pada Uji Coba Lapangan



Volume 4, Nomor 1, 2024

Bersumber pada hasil riset yang sudah dicoba diperoleh hasil kalau pengembangan perlengkapan penilaian yang dibesarkan secara totalitas penuh kriteria kelayakan perlengkapan penilaian bagi ahli media menemukan persentase akhir sebesar 98% serta ahli modul menemukan persentase akhir sebesar 92,8%. Sejalan pula dengan riset yang dicoba oleh (Cahyanti et al., 2019) yang berjudul “Pengembangan Perlengkapan Penilaian Berbentuk Uji *Online/Offline* Matematika dengan *Ispring Suite 8*”, dengan hasil riset yang sudah dicoba merumuskan kalau pengembangan uji *online/offline* memakai *ispring suite 8* sangat layak digunakan selaku perlengkapan penilaian pada pendidikan matematika serta bisa tingkatkan uraian dan melatih ketangkasan dalam mengerjakan soal dengan menerapkannya kepada peserta didik. Sebaliknya, hasil informasi kepraktisan yang didapat, menampilkan kalau 70% peserta didik memperhitungkan dengan jenis sangat praktis, sebaliknya 30% memperhitungkan dengan jenis instan dengan rata-rata persentase dengan keseluruhannya merupakan 84%. Skor tersebut tercantum dalam kriteria interpretasi dengan interval 81% - 100% dengan kategori sangat praktis. Sejalan dengan riset yang sudah dicoba oleh (Sakti, 2022) didapatkan hasil rata-rata persentase 78% terletak pada kualifikasi baik/praktis. Sehingga bisa disimpulkan kalau perlengkapan penilaian berbasis *ispring suite 9* pada uji *online* pendidikan matematika sangat praktis buat digunakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari keseluruhan penelitian yang diperoleh penilaian ahli media mendapatkan hasil presentase penilaian sebesar 82% dengan kriteria sangat layak, penilaian ahli materi mendapatkan hasil presentase penilaian sebesar 92,5% dengan kriteria sangat layak, hasil dari 6 peserta didik mendapatkan hasil presentase penilaian sebesar 92,25% dengan kriteria sangat layak, hasil respon 27 pada peserta didik mendapatkan presentase 84% dengan kriteria sangat praktis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan alat evaluasi berupa tes *online* berbasis *ispring suite 9* sangat layak dan sangat praktis digunakan sebagai alat evaluasi pada pembelajaran matematika.

Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu pada desain tampilan pada alat evaluasi berupa tes *online* berbasis *ispring suite 9* dapat dikembangkan dalam bentuk-bentuk yang lebih menarik dan kreatif lagi, mendesain alat evaluasi pada *ispring suite 9* dapat dikembangkan sesuai kreatifitas masing-masing, dan pengembangan alat evaluasi berupa tes *online* berbasis *ispring suite 9* tidak hanya dikembangkan pada materi matriks saja, namun dapat dikembangkan untuk materi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=ZYhYmFcAAAAJ&citation_for_view=ZYhYmFcAAAAJ:Y0pCki6q_DkC
- Asiana, N. A., Uchtiawati, S., & Suryanti, S. (2022). Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Berbasis Two Tier Multiple Choice Dengan Menggunakan Aplikasi Quizizz. *Didaktika*, 28(2).
<http://journal.umg.ac.id/index.php/didaktika/article/view/3704>
- Asrul, Ananda, R., & Rosinta. (2014). Evaluasi Pembelajaran. In *Ciptapustaka Media*.
- Azizah, N., Hanifah, & Sumardi, H. (2021). Analisis Kualitas Dan Tingkat Kognitif Soal Matematika Penilaian Akhir Semester (Pas) Ganjil Kelas Ix Di Smp N 10 Kota



Volume 4, Nomor 1, 2024

- Bengkulu Tahun 2020/2021. *Journal Mathematics Education Sigma [JMES]*, 2(2), 51–60. <https://doi.org/10.30596/jmes.v2i2.7936>
- Basuki, I., & Hariyanto. (2016). *Asesmen Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya. https://library.fip.uny.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=8168
- Cahyanti, A. D., Farida, F., & Rakhmawati, R. (2019). Pengembangan Alat Evaluasi Berupa Tes Online/Offline Matematika dengan Ispring Suite 8. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2(3), 363–371. <https://doi.org/10.24042/ij sme.v2i3.4362>
- Mauliandri, R., Maimunah, M., & Roza, Y. (2021). Kesesuaian Alat Evaluasi Dengan Indikator Pencapaian Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Pada RPP Matematika. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 803–811. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.436>
- Ramadhani, D., Fatmawati, E., & Oktarika, D. (2019). Pelatihan Pembuatan Media Evaluasi Dengan Menggunakan Ispring Di Sma Wisuda Kota Pontianak. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 24. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v3i1.1194>
- Riinawati. (2021). Sasaran dan objek penilaian. In *Pengantar Evaluasi Pendidikan*.
- Sakdiah, H., Lukman, I. R., & Muliani, M. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Ispring Suite Dan Smart Apps Sebagai Media Pembelajaran Digital Bagi Guru Sd Di Lhokseumawe Pada Era New Normal. *Jurnal Vokasi*, 6(2), 120. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v6i2.3053>
- Sakti, A. (2022). *Pengembangan Media Evaluasi Menggunakan Aplikasi Ispring Suite 8.0 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Viii Smp Negeri 1* <http://eprints.unm.ac.id/23967/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/23967/1/AAN> AMAR SAKTI.pdf
- Zainuri, A., Aquami, & AnNur, S. (2021). *Evaluasi Pembelajaran (kajian teoritik)*. CV. Penerbit Qiara Media.